

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalahn metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2021:64). Sedangkan, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan (sebab akibat) antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021:66). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran teori dan kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis).

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang

digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis, mengkaji, menggambarkan, dan memecahkan suatu permasalahan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan aspek yang paling penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel penelitian dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X) yaitu sentimen investor dan variabel (Y) yaitu reaksi pasar saham.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2021:67) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021:69).

Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi,

variabel prediktor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Sentimen Investor.

Fadhel et al., (2022) mendefinisikan bahwa sentimen investor adalah pandangan atau pendapat para investor mengantisipasi harga saham pada suatu pasar.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Reaksi Pasar Saham.

Reaksi pasar saham mengacu pada respon pasar saham terhadap berbagai peristiwa atau faktor. Rori et al., (2021:852) mendefinisikan pasar modal sebagai salah satu tempat di mana berbagai perusahaan atau lembaga yang memiliki dana berlebih dan dalam hal ini berperan sebagai investor akan bertemu dengan perusahaan yang memerlukan dana, dan nantinya akan terjadi kegiatan investasi yang menguntungkan kedua belah pihak tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah upaya penelitian secara rinci yang diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terkait, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
Sentimen Investor (X)	Pandangan atau pendapat para investor mengantisipasi harga saham pada suatu pasar Fadhel et al., (2022)	Indeks pencarian kata mengenai konflik Israel-Palestina diukur melalui situs https://trends.google.com/ . Selanjutnya, pemilihan dilakukan berdasarkan lokasi dan rentang waktu harian selama periode pengamatan penelitian.	Rasio
Reaksi Pasar Saham (Y)	<i>Return can be defined as the actual income from a project as well as appreciation in the value of capital</i> Henry Stamp., (2021:852)	Return Saham $R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$ R = tingkat pengembalian (<i>return</i>) saham P _t = harga saham pada periode t P _{t-1} = harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)	Rasio

Sumber: Oleh data peneliti (2024)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang disebut sampel. Peneliti akan lebih mudah mengelola data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel dengan penggunaan sampel. Berikut merupakan populasi dan sampel dari penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi penelitian ini adalah bursa saham pada negara-negara yang berafiliasi dengan Israel dan Palestina. Populasi penelitian negara yang berafiliasi dengan Israel dalam bentuk ekspor terdiri dari empat negara, yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Negara yang Berafiliasi dengan Israel dalam Bentuk Ekspor

Negara Tujuan	Nilai Ekspor	Pangsa Mitra
Amerika Serikat	US\$ 16.323 juta	27,13%
China	US\$ 4.398 juta	7,31 %
India	US\$ 2.735 juta	4,55%
Belanda	US\$ 2.234 juta	3,71%

Sumber: www.wits.worldbank.org

Populasi penelitian negara yang berafiliasi dengan Israel dalam bentuk impor terdiri dari empat negara, yaitu:

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian Negara yang Berafiliasi dengan Israel dalam Bentuk Impor

Negara Pemasok	Nilai Impor	Pangsa Pasar
China	US\$ 10.728 juta	11,64%
Amerika Serikat	US\$ 8.638 juta	9,37%
Swiss	US\$ 6.618 juta	7,18%
Jerman	US\$ 6.561 juta	7,12%

Sumber: www.wits.worldbank.org

Populasi penelitian negara yang berafiliasi dengan Palestina dalam bentuk ekspor terdiri dari lima negara, yaitu:

Tabel 3. 4 Populasi Penelitian Negara yang Berafiliasi dengan Palestina dalam Bentuk Ekspor

Negara Tujuan	Nilai Ekspor	Pangsa Mitra
Israel	US\$ 1,16 miliar	86%
Yordania	US\$ 69 juta	5,12%
Uni Emirat Arab	US\$ 19,7 juta	1,45%
USA	US\$ 15,4 juta	1,13%

Sumber: www.trendeconomy.com

Populasi penelitian negara yang berafiliasi dengan Palestina dalam bentuk impor terdiri dari lima negara, yaitu:

Tabel 3. 5 Populasi Penelitian Negara yang Berafiliasi dengan Palestina dalam Bentuk Impor

Negara Pemasok	Nilai Impor	Pangsa Mitra
Israel	US\$ 4,15 miliar	53%
Turki	US\$ 808 juta	10,3%
China	US\$ 531 juta	6,79%
Yordania	US\$ 256 juta	3,28%
Jerman	US\$ 199 juta	2,54%

Sumber: www.trendeconomy.com

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mewakili permasalahan yang diamati. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2021:127) yang mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021:133), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitiannya, diantaranya:

- a. Bursa saham terbesar pada negara yang berafiliasi dengan Israel.
 - 1) Negara yang memiliki hubungan mitra dagang dengan Israel.

- 2) Negara yang menjadi mitra ekspor dan impor terbesar Israel.
- b. Bursa saham terbesar pada negara yang berafiliasi dengan Palestina.
- 1) Negara yang memiliki hubungan mitra dagang dengan Palestina.
 - 2) Negara yang menjadi mitra ekspor dan impor terbesar Palestina.

Berdasarkan kriteria di atas, hasil sampel pada penelitian ini yaitu Amerika, China, Israel, Turki, dan Yordania. Amerika sebagai negara ekspor terbesar untuk Israel dan China sebagai negara impor terbesar dari Israel, hal ini bersumber pada data <https://www.wits.worldbank.org>. Israel sebagai pihak yang terlibat dalam konflik ini juga merupakan negara impor dan ekspor terbesar bagi negara Palestina, Yordania sebagai negara ekspor terbesar kedua setelah Israel untuk Palestina dan Turki sebagai negara impor terbesar kedua setelah Israel dari Palestina, hal ini bersumber pada data <https://trendeconomy.com>.

Amerika Serikat yang diwakili oleh bursa saham *Dow Jones Industrial Average* (DJI), China yang diwakili oleh bursa saham *Shanghai Stock Exchange Composite* (SSEC), Israel yang diwakili oleh bursa saham *Tel Aviv Stock Exchange* (TASE), Yordania yang diwakili oleh bursa saham *Amman SE AllShare* (AMMAN), dan Turki yang diwakili oleh bursa saham *Borsa Istanbul 100* (BIST 100). Peneliti menggunakan data pasar saham harian dari lima bursa saham sampel yang mencakup periode dari tanggal 9 Oktober 2023 hingga 23 Januari 2024 dengan total selama 40 hari. Google Trends sebagai proksi perhitungan sentimen investor.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2021:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Sebagai penunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis harga saham di www.investing.com selama periode dari setelah terjadinya invasi besar-besaran pada tanggal 9 Oktober 2023 hingga 23 Januari 2024 yang berjumlah 40 hari.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data berupa buku, jurnal serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:206) kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:64) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dari variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap variabel X (sentimen investor) dan variabel Y (reaksi pasar saham). Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memecahkan masalah rumusan pertama, yaitu kondisi sentimen investor dan reaksi pasar saham pada bursa saham negara yang berafiliasi dengan Israel dan Palestina.

3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2021:66) analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari analisis verifikatif adalah untuk membuktikan dan mencari kebenaran hipotesis yang diajukan.

Metode verifikatif digunakan untuk menemukan dan menguji keabsahan suatu hipotesis yang telah ditentukan melalui perhitungan statistik. Analisis verifikatif ini bertujuan untuk memecahkan masalah rumusan kedua, yaitu pengaruh sentimen investor terhadap reaksi pasar saham pada bursa saham negara yang berafiliasi dengan Israel dan Palestina. Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode analisis, termasuk regresi linear sederhana untuk memeriksa hubungan antara variabel, uji kausalitas Granger untuk mengevaluasi keterkaitan sebab-akibat antara dua variabel, dan model GARCH digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruhnya. Penelitian ini juga akan memanfaatkan tambahan uji *variance ratio* untuk menilai efisiensi pasar. Sebelum melanjutkan penelitian, penting untuk melakukan uji asumsi klasik guna memastikan kesesuaian data dengan asumsi dasar yang dibutuhkan oleh metode analisis yang akan digunakan. Beberapa uji asumsi klasik yang akan digunakan mencakup uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Eviews 12* sebagai alat untuk analisis data.

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021:234), uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

- 1) Jika $(D-w) < d_l$, maka h_0 ditolak.
- 2) Jika $(D-w) > d_u$, maka h_0 diterima.
- 3) Jika $d_l < (D-w) < d_u$, maka tidak dapat diambil kesimpulan.

Uji dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, rumus:

$$D - w = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan 5% maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Uji Kausalitas Granger

Menurut Hutagulung et al., (2020) kausalitas Granger merupakan uji yang digunakan untuk melihat hubungan kausalitas atau timbal balik diantara dua variabel penelitian sehingga dapat diketahui apakah kedua variabel tersebut secara statistik saling mempengaruhi (hubungan dua arah atau timbal balik), memiliki hubungan searah atau sama sekali tidak ada hubungan (tidak saling mempengaruhi).

Persamaan yang digunakan untuk melakukan uji kausalitas Granger dapat dilakukan sebagai berikut:

$$X_t = \sum_{i=1}^m \alpha_i X_{t-i} + \sum_{j=1}^n b_j Y_{t-j} + \mu_t$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^r c_i X_{t-i} + \sum_{j=1}^s d_j Y_{t-j} + v_t$$

3.5.2.3 Model GARCH

Model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*) adalah model statistik yang digunakan dalam analisis deret waktu, terutama dalam konteks keuangan, untuk memodelkan volatilitas

heteroskedastik atau fluktuasi variabilitas dalam data. Model GARCH dikembangkan oleh Robert Engle pada tahun 1982 dan telah menjadi alat yang penting dalam pemodelan dan prediksi volatilitas pasar keuangan.

Pada dasarnya, model GARCH memperluas model ARCH (*Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*) dengan menyertakan komponen autoregresif pada varians. Dengan demikian, model GARCH memungkinkan kita untuk memperhitungkan efek persistensi volatilitas dalam data, yang tidak dapat ditangkap oleh model ARCH sederhana (Zili et al., 2022).

Model GARCH dibentuk untuk mengurangi jumlah ordo yang cukup tinggi pada model ARCH karena bersesuaian dengan prinsip pemilihan model yang lebih sederhana, sehingga akan menghasilkan variansi yang selalu positif. Bentuk umum dari model GARCH adalah sebagai berikut:

$$R_t = \alpha_0 + b_1 \times dDJI_{t-1} + b_2 \times dSSEC_{t-1} + b_3 \times dTASE_{t-1} + b_4 \times dAMMAN_{t-1} + b_5 \times dBIST100_{t-1} + \varepsilon_t$$

$$\sigma_t^2 = \omega + \beta_1 \times \varepsilon_{t-1}^2 + \beta_2 \times \sigma_{t-1}^2$$

Keterangan:

σ_t^2 = varians kondisional pada waktu t

ω = konstanta

α dan β parameter yang harus diestimasi

ε_{t-1}^2 = kuadrat dari residual pada waktu sebelumnya

σ_{t-1}^2 = varians kondisional pada waktu sebelumnya

3.5.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2021:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Agar mengetahui pengaruh variabel independen yaitu sentimen investor (X) terhadap variabel dependen yaitu reaksi pasar saham (Y) maka digunakan analisis linear sederhana. Persamaan rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (reaksi pasar saham)

X = Variabel independen (sentimen investor)

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi

3.5.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2021:286) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel sentimen investor (X) terhadap reaksi pasar saham (Y) dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika K_d mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.5.2.6 Variance Ratio Test

Menurut Purnomo (2021) *variance ratio test* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu deret waktu (*time series*) bersifat stasioner atau tidak. Stasioner merujuk pada sifat statistik di mana nilai-nilai rata-rata, varians, dan kovariansi dari suatu deret waktu tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu. Ini melibatkan perbandingan varians dari beberapa interval waktu yang berbeda dalam deret waktu tersebut. Varians rasio (VR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VR_q = \frac{\sigma^2(q)}{\sigma^2(1)}$$

Dimana $\sigma^2(q)$ adalah $1/q$ dikalikan varian dari $(X_t - X_{t-q})$ dan $\sigma^2(1)$ adalah varian dari $(X_t - X_{t-1})$. Hipotesis nol jika $VR(q)$ tidak berbeda secara statistik dari

- 1.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel sentimen investor (X) terhadap reaksi pasar saham (Y).

3.5.3.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2021:573) pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh sentimen investor terhadap reaksi pasar saham

$H_a : b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh sentimen investor terhadap reaksi pasar saham

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan tabel, pada ketentuan berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap salah satu bursa saham pada negara-negara yang berafiliasi dengan Israel dan juga dengan Palestina. Adapun penelitian akan menggunakan data yang dirilis sebelum dan setelah invasi besar-besaran 7 Oktober 2023.